

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, anak-anak di RA Ar Rahmah memperoleh pengetahuan berikut sebagai hasil dari eksplorasi lingkungan sebagai berikut :

1. Sejak saat ini, sesuai dengan kebiasaan ini, anak dapat langsung mengalami pengetahuan sains yang seharusnya dimiliki oleh anak. Rasa ingin tahu alami anak dapat mengarahkan mereka untuk menyelidiki berbagai hal, baik yang hidup maupun yang tidak hidup. Guru dapat berbuat lebih banyak untuk membangkitkan minat siswa mereka terhadap sains dan alam melalui program pendidikan lingkungan. Gagasan di balik kegiatan ini adalah bahwa kegiatan ini dapat membantu anak-anak belajar banyak dengan membiarkan mereka menjelajahi lingkungan mereka sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu alami mereka. Anak-anak akan mengalami peningkatan atau peningkatan kebahagiaan atau kegembiraan mereka saat mereka mengeksplorasi kesehatan sebagai unit kohesif dari rasa ingin tahu mereka. Untuk mengembangkan kebiasaan makan yang efisien, anak-anak mengandalkan kelima indera mereka: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan peraba. Jika kita dapat membantu seorang anak mencapai potensi penuh mereka, mereka dapat menjadi orang tua yang baik.

Pengelolaan lingkungan eksplorasi RA Ar Rahmah terhadap pengetahuan ilmiah untuk anak usia dini. Indikator yang menunjukkan peningkatan pengetahuan anak-anak hadir lima kali sehari, membuktikan fenomena ini. Eksplorasi lingkungan dianggap sebagai cara yang bagus untuk membantu anak-anak belajar, terutama dalam hal sains. Analisis data mengungkapkan bahwa kelas eksperimen memiliki skor pra-tes rata-rata 53,84, yang dibandingkan dengan pengetahuan siswa tentang rencana pelajaran eksplorasi lingkungan. Dari 40 hingga 70, itulah kisaran skor yang mungkin. Temuan pasca-tes menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 70, dengan nilai tertinggi 80 dan simpangan baku 60. Sebaliknya, kelas kelompok kontrol Menurut hasil pra-tes menggunakan metode ceramah/cerita, skor rata-rata adalah

47,30, dengan kisaran 70–35 berdasarkan data observasi. Dengan skor maksimum 80 dan simpangan baku 60, hasil pasca-tes menunjukkan skor rata-rata 68,84.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai kepala sekolah, juga dapat berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi para anak pendidik dengan menyediakan sarana dan prasarana, serta membantu anak dalam memahami dan menghayati materi yang disampaikan.
2. Sebagai seorang guru yang berpengalaman dalam memahami, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran. Keempat kegiatan yang disajikan di sini sangat penting dan akan saling meningkatkan satu sama lain. Tujuannya adalah untuk memungkinkan anak-anak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang berfokus pada peningkatan perkembangan kognitif di bidang pengetahuan ilmiah.
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pendekatan yang lebih positif untuk mengeksplorasi lingkungan atau jenis permainan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan sains anak-anak.